

DOMINIKUS WIRATAMA ANDAYANI. Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dan Sukun (*Artocarpus communis*) di Area Reklamasi Pertambangan Batugamping PT. Sugih Alamanugroho Desa Bedoyo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. Dibawah Bimbingan Dr., Ir., S.Setyo Wardoyo MS dan Ir. Dyah Arbiwati, MP.

INTISARI

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu wilayah yang mempunyai topografi karst (Pegunungan Sewu). Potensi alam di daerah ini didominasi oleh batugamping yang menjadi primadona bagi para pelaku usaha tambang batugamping. Namun setiap kegiatan penambangan pasti akan mengakibatkan kerusakan lingkungan. Salah satu cara untuk memperbaiki kerusakan pada lahan bekas tambang batugamping adalah reklamasi lahan yaitu dengan revegetasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian lahan area reklamasi pertambangan batugamping untuk tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dan Sukun (*Artocarpus communis*) pada area reklamasi batugamping. Penelitian dilaksanakan di PT. Sugih Alamanugroho yang telah berdiri pada tahun 1991 dan mulai beroperasi tahun 1992 di Desa Bedoyo, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan metode survey dan penentuan pengambilan sampel tanah dilakukan secara *purposive* berdasarkan umur reklamasi tanaman. Parameter yang diamati meliputi drainase tanah, tekstur tanah, topografi/kemiringan, tingkat bahaya erosi, batuan permukaan, singkapan batuan, KTK tanah, dan pH tanah. Hasil analisis lapangan dan laboratorium menunjukkan bahwa kesesuaian lahan untuk tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) yaitu N (tidak sesuai) dengan faktor pembatas kedalaman efektif pada semua lokasi sedangkan kesesuaian lahan untuk tanaman Sukun (*Artocarpus communis*) yaitu N (tidak sesuai) dan S3 (sesuai marjinal) dengan faktor pembatas kedalaman efektif, pH tanah dan KTK tanah.

Kata Kunci : kesesuaian lahan, sukun, sengon, area reklamasi